

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan ekonomi dunia saat ini, perusahaan yang unggul dan kompetitif yang mampu bertahan dalam persaingan dunia usaha yang ketat. Setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik untuk bisa bertahan dalam persaingan. Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor yang akan dilihat oleh para calon investor untuk memutuskan apakah saham perusahaan tersebut layak untuk dibeli atau tidak.

Sebuah perusahaan pada awalnya memenuhi kebutuhan modal dari hasil perusahaan itu sendiri (sumber *intern*). Perusahaan yang sudah berkembang membutuhkan dana yang besar dan seringkali dana yang berasal dari sumber *intern* tidak memenuhi, sehingga perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang baru dari luar perusahaan.

Fungsi pemenuhan kebutuhan modal atau pendanaan harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan harus bisa mencari solusi agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat yang menguntungkan. Manajer keuangan harus memperhitungkan dengan cermat dan teliti sifat biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih karena mempunyai konsekuensi finansial.

Salah satu kelompok industri di Indonesia adalah perusahaan – perusahaan *property and real estate* yang selalu menggunakan aset lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Perusahaan *Property & Real Estate* yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan dan

pengadaan yang saat ini sedang mengalami perkembangan, karena adanya program pembangunan yang harus melibatkan perusahaan *property & real estate*. Perusahaan menggunakan aset lancar untuk membiayai operasi perusahaan. Aset lancar merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling penting tingkat likuiditas. Penggunaan modal secara efisien akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan demikian produktivitas akan semakin meningkat. Rendahnya tingkat likuiditas sebuah perusahaan akan mengurangi tingkat kepercayaan kreditur kepada perusahaan yang akan mengakibatkan perusahaan untuk mendapat dana dari luar perusahaan. Oleh karena itu, tingkat likuiditas sebuah perusahaan harus ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian tentang ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENDANAAN JANGKA PENDEK (STUDI PADA PERUSAHAAN *PROPERTY & REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI)

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diambil sehubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis tingkat likuiditas sebagai alat perencanaan pendanaan jangka pendek pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat likuiditas sebagai alat perencanaan pendanaan jangka pendek pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu mata kuliah manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan yang berhubungan dengan rasio keuangan terutama analisis likuiditas untuk perencanaan jangka pendek.

2. Bagi Investor dan Kreditur

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, sebelum kreditur menentukan layak atau tidaknya memberikan kredit bagi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi serta dapat memberikan gambaran bagi investor dalam melihat kemampuan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai analisis likuiditas dan penerapannya dalam perusahaan.

